



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2024



SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAIHERU AMBON
PUSAT PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nyalah sehingga Laporan Kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Laporan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja dan capaian visi dan misi SUPM Waiheru Ambon selama Triwulan I Tahun 2024, dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja ini mempunyai fungsi untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Triwulan I Tahun 2024 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, dimana kinerja SUPM Waiheru Ambon diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran Kegiatan (SK) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2024 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja yang telah dicapai oleh SUPM Waiheru Ambon melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan Triwulan I Tahun 2024.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Karyawan dan Karyawati SUPM Waiheru Ambon serta semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan SUPM Waiheru Ambon selama Tahun 2023.

Semoga Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 SUPM Waiheru Ambon ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, monitoring dan evaluasi serta perbaikan kegiatan dimasa-masa yang akan datang serta menjadi sarana komunikasi dan publikasi bagi kegiatan di lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan khususnya SUPM Waiheru Ambon.

Ambon, 15 April 2024
Kepala SUPM Waiheru



Abdul A. Usemahu

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Ringkasan Eksekutif	vii

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Potensi dan Permasalahan	6
E. Keragaan SDM SUPM Waiheru Ambon	8
F. Sistematika Laporan Kinerja	9

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis	13
B. Rencana Kerja Tahun 2024	18
C. Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waiheru	18
D. Pengukuran Kinerja	20

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama	23
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	25
C. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023	40
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber daya	45

PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama	47
B. Permasalahan dan Rekomendasi	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pagu Anggaran Tahun 2024	19
Tabel 2	Perbandingan Target tahunan, target TW I dan Capaian TW I	24
Tabel 3	Target Indikator Kinerja Utama TW I Tahun 2024	26
Tabel 4	Kondisi Eksisting Peserta Didik SUPM Waiheru dan Poltek KP Maluku.....	29
Tabel 5	Persentase Unit Kerja SUPM Waiheru yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar.....	35
Tabel 6	Perbandingan Capaian IKU Persentase Unit Kerja SUPM Waiheru yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar TW I Tahun 2024 Dengan SUPM Lain.....	36
Tabel 7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waiheru.....	36
Tabel 8	Perbandingan Capaian IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waiheru Dengan SUPM lain.....	37
Tabel 9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waiheru	38
Tabel 10	Realisasi Anggaran per Jenis Belanja.....	40
Tabel 11	Realisasi Anggaran Per Jenis Kegiatan.....	40
Tabel 12	Realisasi Anggaran Per IKU dan Efisiensi Anggaran SUPM Waiheru TW I Tahun 2024.....	42
Tabel 13	Perbandingan Target tahunan, Target Triwulan I dan Capaian Triwulan I Tahun 2024.....	48

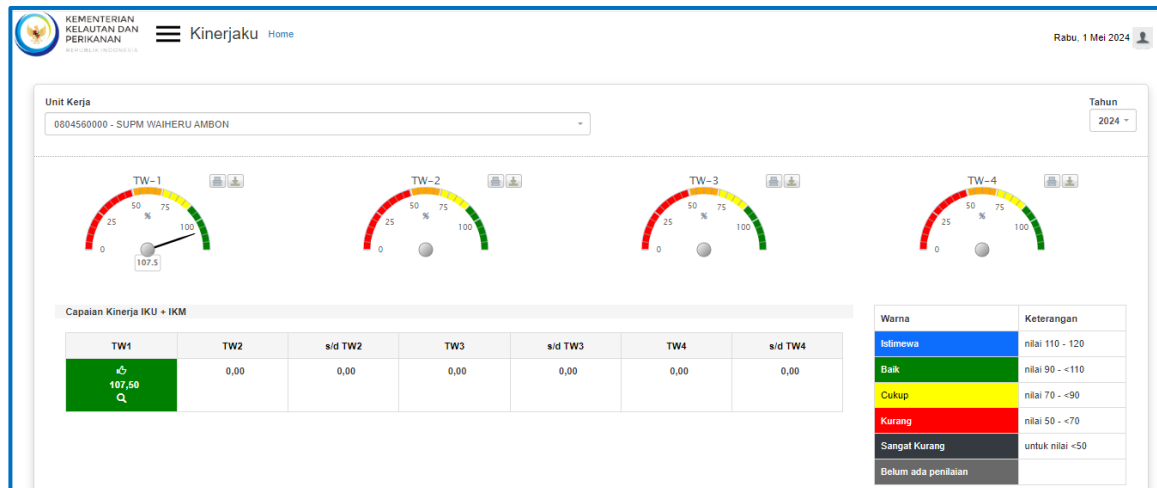
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Dashboard Aplikasi Kinerja TW I Tahun 2024	vii
Gambar 2	Struktur Organisasi SUPM Waiheru	5
Gambar 3	SOTK Operasional SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023	5
Gambar 4	Keragaan SDM menurut status kepegawaian	8
Gambar 5	Keragaan SDM menurut pangkat dan golongan	8
Gambar 6	Keragaan SDM menurut jabatan.....	9
Gambar 7	Dashboard Aplikasi kinerjaku TW I Tahun 2024	25
Gambar 9	Dashboard Aplikasi kinerjaku TW I Tahun 2024	45

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui kegiatan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yaitu melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; pemberian pelajaran dan pelatihan kepada siswa di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan; pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler; pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa; pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, orang tua siswa, dan masyarakat; pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perlengkapan.

Tahun 2024 SUPM Waiheru melakukan Penandatanganan Perjanjian Kinerja yaitu pada Tanggal 03 Januari 2024 antara Kepala SUPM Waiheru Ambon dengan Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan sehingga memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 15 (Lima belas) Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator* atau disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi KinerjaKu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2024 sebesar 107,50 terlihat pada dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku TW I Tahun 2024

Selama Triwulan I Tahun 2024 dari 15 Indikator Kinerja Utama SUPM Waiheru Ambon terdapat 3 IKU yang telah terealisasi dan 2 IKU Berstatus **Baik** dan 1 IKU yang Berstatus **Istimewa** di Tahun 2024 sehingga Secara umum kinerja SUPM Waiheru Ambon pada Triwulan I Tahun 2024 tergolong baik. Rincian target dan realisasi dari 3 indikator kinerja utama tersebut adalah :

1. Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja SUPM Waeheru yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dengan target Triwulan I tahun 2024 sebesar 94 % dengan realisasi yang dicapai sebesar 133,33 % dengan presentase 120 % Berstatus Istimewa.
2. Indikator Kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru dengan target Triulan I tahun sebesar 82 % dengan realisasi yang dicapai sebesar 82 % dengan presentase 100 % Berstatus Baik.
3. Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru dengan target Triwulan I tahun sebesar 100% dengan realisasi yang dicapai sebesar 100% dengan presentase 100 % Berstatus Baik.

BAB I

PENDAHULUAN

- A** Latar Belakang
- B** Tujuan
- C** Tugas dan Fungsi
- D** Sistematika Laporan Kinerja
- E** Keragaan SDM SUPM Waiheru

A. Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 khususnya pada Agenda Pembangunan Ketahanan Ekonomi Program Prioritas Nasional mengenai Pengelolaan Kelautan dan Kemaritiman memuat penentuan arah kebijakan pengelolaan perikanan berdasarkan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) sebagai basis spasial dalam kegiatan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Adapun strategi yang dibangun dalam pengelolaan perikanan berdasarkan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) ialah: (1) Meningkatkan ekosistem kelautan dan pemanfaatan jasa kelautan; (2) Penataan ruang laut dan rencana zonasi pesisir; (3) Meningkatkan produksi, produktivitas, standarisasi, mutu dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan; (4) Meningkatkan fasilitas usaha, pembiayaan, perlindungan usaha, dan akses pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan skala kecil; serta (5) Meningkatkan SDM dan riset kemaritiman dan kelautan serta database kelautan dan perikanan.

Lebih lanjut, dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan 5 (lima) arahan utama presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Arahan presiden tersebut kemudian dituangkan dalam program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024 yaitu :

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia dengan program prioritas antara lain pendidikan vokasi berbasis *entrepreneurship*, Pelatihan Teknis untuk masyarakat, sertifikasi kompetensi pelaku utama, digitalisasi pelatihan dan penyuluhan serta hilirisasi hasil inovasi dan riset.
2. Pembangunan Infrastruktur berupa Pelabuhan perikanan, Budidaya perikanan, Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu, Sistem rantai dingin, Sentra Pengolahan,

Pasar Ikan modern, Kampung nelayan maju, Rehabilitasi kawasan pesisir, serta Prasarana pergaraman rakyat.

3. Penyederhanaan regulasi dengan program prioritas yaitu evaluasi dan simplifikasi regulasi, harmonisasi peraturan perundangan terkait dengan penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UMKM dalam rangka peningkatan investasi, penyederhanaan perizinan, serta penyusunan regulasi untuk mendukung pembangunan KP.
4. Penyederhanaan Birokrasi dengan program prioritas berupa peningkatan pelayanan publik, Penguatan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik, penyederhanaan prosedur dan tata laksana, serta transformasi ASN struktural ke jabatan fungsional.
5. Transformasi ekonomi dengan program prioritas yaitu industri kelautan dan perikanan yang berdaya saing (perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran, garam rakyat dan wisata bahari).

Sejalan dengan program prioritas KKP tersebut SUPM Waiheru Ambon berkonstibusi dalam meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha serta kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan melalui pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi diLingkungan

Kementerian Kelautan dan Perikanan, SUPM Waiheru Ambon sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja SUPM Waiheru Ambon dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Laporan Kinerja SUPM Waiheru Ambon ini merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai diperhitungkan atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mewujudkan *good government*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan SUPM Waiheru Ambon.

B. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja SUPM Waiheru Ambon ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan III Tahun 2023.
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap urusan/bagian di SUPM Waiheru Ambon.
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) dalam upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Waiheru Ambon untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Tugas dan Fungsi

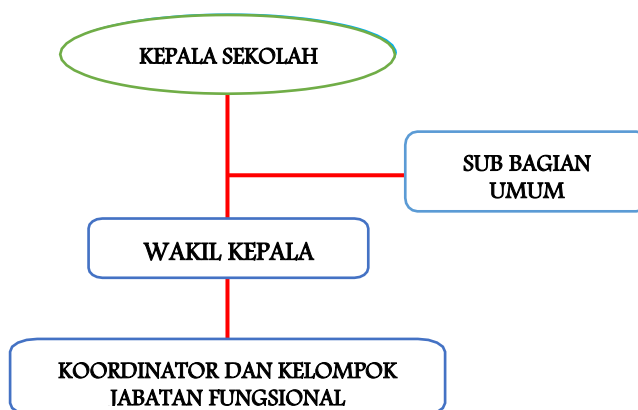
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 88/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha

Perikanan Menengah, SUPM Waiheru Ambon sebagai Unit Pelaksana Teknis

Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan dibidang perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekolah Usaha Perikanan Menengah menyelenggarakan fungsi:

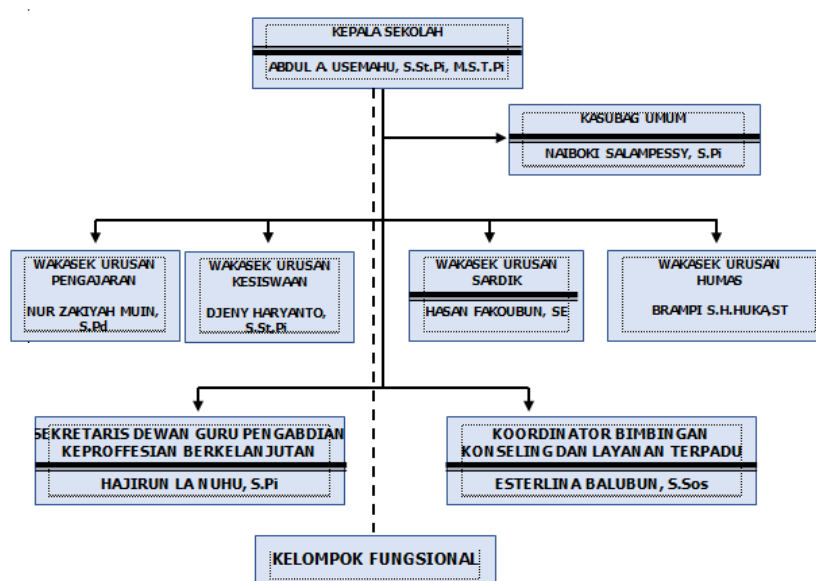
- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah;
- b. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan;
- c. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler;
- d. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
- e. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- g. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat; dan
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Struktur organisasi SUPM Waiheru Ambon sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 88/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi SUPM Waiheru Ambon

Mengingat luas dan besarnya tugas dan tanggungjawab yang diemban oleh SUPM Waiheru Ambon, maka struktur organisasi di atas belum sepenuhnya menunjang kelancaran tugas operasional di lapangan. Oleh sebab itu kepala SUPM Waiheru Ambon sesuai dengan batas kewenangan membuat struktur organisasi sebagai operasional kegiatan SUPM Waiheru Ambon yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor : 110/BRSDM.SUPM-WHR/OT.210/VII/2024 tanggal 3 Januari 2024 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2024, sebagai berikut:



Gambar 3. SOTK Operasional SUPM Waiheru Ambon Tahun 2024

D. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Sumberdaya Perikanan di Indonesia sangat memadai khususnya pada daerah-daerah yang merupakan wilayah kerja SUPM Waiheru Ambon, namun SDM pelaku utama bidang kelautan dan perikanan masih memiliki kualifikasi yang sangat terbatas, sehingga memerlukan peningkatan pendidikan dan keterampilan dalam bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan.

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilakukan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.

Dalam rangka mendukung peran strategis dimaksud, SUPM Waiheru Ambon memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga fungsional sebanyak 30 orang dan tenaga teknis dan administrasi sebanyak 49 orang. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dilakukan sistem pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *teaching factory* 70% praktek dan 30% teori. SUPM Waiheru Ambon menerima peserta didik dari anak pelaku utama perikanan sebesar 52% pada tahun 2020, serta target penerimaan peserta didik pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 55% anak pelaku utama perikanan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan SUPM Waiheru Ambon memiliki 3 (tiga) program keahlian unggulan serta membekali lulusan dengan sertifikat keahlian sebagai berikut :

- 1) Program Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan dibekali dengan sertifikat Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan (ANKAPIN) tingkat II yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan DPKP/PUKP-KAPIN Wilayah VII Ambon, Sertifikat *Basic Safety Training* (BST), Buku Pelaut, serta Sertifikat

Kompetensi Bidang Penangkapan Ikan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.

- 2) Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan dibekali dengan Sertifikat *Hazard Analisis Critical Control Poin* (HACCP) yang bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sertifikat kompetensi Bidang Pengolahan Hasil Perikanan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.
- 3) Program Keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Air Laut dibekali dengan Serta Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sertifikat kompetensi Bidang Budidaya Perikanan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.

Selain itu SUPM Waiheru Ambon telah ditunjuk sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan juga sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak I (LSP-P1) SUPM Waiheru Ambon yang melakukan uji kompetensi keahlian serta menerbitkan sertifikat kompetensi bagi peserta didik SUPM Waiheru, SMK KP dan Masyarakat.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi SUPM Waiheru Ambon dalam pelaksanaan program penyelenggaraan pendidikan untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan antara lain:

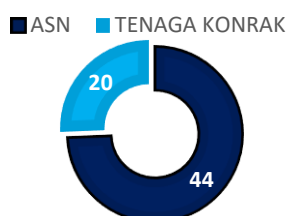
- 1) Belum optimalnya *link and match* instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI) untuk meningkatkan kapasitas SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*) dan serapan lulusan;

- 2) Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang Pendidikan KP sebagai instrumen penjaminan mutu dan pengembangan SDM sehingga diperlukan peran serta SUPM Waiheru Ambon dalam mendukung dan memberikan rekomendasi dalam penyusunan kebijakan tersebut;

E. Keragaan SDM SUPM Waiheru Ambon

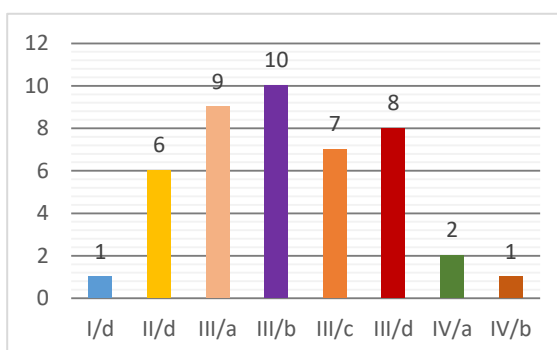
SUPM Waiheru Ambon memiliki Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebanyak 64 orang yang terdiri dari Fungsional Guru, Fungsional Instruktur, Fungsional Arsiparis, Tenaga Teknis, Tenaga Administrasi dan Asesor Kompetensi. Keragaan SDM SUPM Waiheru Ambon dibedakan dalam berbagai kategori, sebagai berikut :

1. Keragaan SDM menurut status kepegawaian



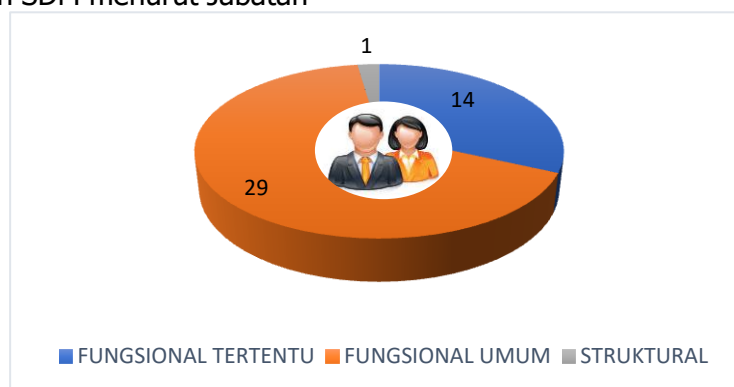
Gambar 4. Keragaan SDM menurut status kepegawaian

2. Keragaan SDM menurut pangkat dan golongan



Gambar 5. Keragaan SDM menurut pangkat dan golongan

3. Keragaan SDM menurut Jabatan



Gambar 6. Keragaan SDM menurut jabatan

F. Sistematika Laporan Kinerja

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang SUPM Waiheru Ambon seperti tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Waiheru Ambon.
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis SUPM Waiheru Ambon 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian IKU dari indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai capaian indikator kinerja lainnya, evaluasi dan analisis kinerja serta akuntabilitas keuangan.

5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



A. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian bidang ekonomi dan maritim, pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi dan maritim. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan pada hakekatnya terkait dengan persoalan-persoalan produksi dan pendapatan, yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini relevan dengan *visi* dan *misi* Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan merupakan Unit Eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki peran untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, peran riset dan SDM kompeten dalam mewujudkan *visi* dan *misi* Kementerian Kelautan dan Perikanan tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif. Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui kegiatan riset dan SDM KP.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui kegiatan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yaitu melaksanakan pendidikan menengah kejuruan dibidang perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon memiliki fungsi antara lain: Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan

Sekolah Usaha Perikanan Menengah; Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan; Pelaksanaan kegiatan kokurikuler; Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa; Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat; dan Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Agar program SUPM Waiheru Ambon dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis SUPM Waiheru Ambon.

Renstra SUPM Waiheru Ambon Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program Pengembangan Sumber Daya Manusia yang merupakan turunan dari Renstra Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

2. Visi

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya mempunyai Visi sebagai berikut :

**“Menjadi *Center of Excellence* Pendidikan Menengah Kejuruan
Mandiri KP di Indonesia Timur Tahun 2024”**

3. Misi

Guna Mewujudkan pelaksanaan visi tersebut maka SUPM Waiheru Ambon mempunyai Misi sebagai berikut :

**“Menghasilkan SDM yang Profesional dan Mandiri dengan Pelayanan
yang terstandar Agar Menjadi Penjuru Pendidikan Menengah KP di
Indonesia Timur untuk Kesejahteraan dan Keberlanjutan”**

4. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan adalah:

- 1) Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan;
- 2) Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi anak pelaku utama di SUPM Waiheru Ambon;
- 3) Menjadikan SUPM Waiheru Ambon sebagai rujukan (*center of excellence*) bagi SMK KP yang ada di wilayah kerjanya;
- 4) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien;
- 5) Mewujudkan ASN yang professional dan berdaya saing dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani peningkatan kompetensi aparatur di lingkungan KKP; serta
- 6) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mendukung kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

5. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh SUPM Waiheru Ambon dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRSDMKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Program BRSDMKP adalah sebagai berikut :

- 1) SP1 SDM KP Peserta Diklat yang terserap di dunia Usaha dan Industri
- 2) SP2 SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)

- 3) SP3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan
- 4) SP4 Iptek Hasil kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang dimanfaatkan oleh Masyarakat
- 5) SP5 Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan penyuluhan yang ditingkatkan
- 6) SP6 Hasil Perumusan Kebijakan dan Inkubator Bisnis KP yang Mendukung kesejahteraan masyarakat
- 7) SP7 Tatakelola Pemerintahan yang baik Lingkup BRSDM

Dengan memperhatikan Sasaran Program BRSDMKP dimaksud, maka sasaran Kegiatan yang akan dicapai Pusat Pendidikan KP pada Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran Kegiatan BRSDM adalah sebagai berikut:

- 1) SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten.
- 2) SK2 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker.

SUPM Waiheru Ambon sebagai UPT Pusat dibawah PUSDIK KP mengacu pada sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan oleh PUSDIK KP yaitu :

- 1) SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten.
- 2) SK2 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker.

Menjabarkan misi sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:

- 1) Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan 75% pada Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024.
- 2) Persentase lulusan yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan

perikanan 5% pada Tahun 2020 menjadi 19% pada Tahun 2024;

- 3) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten 522 orang pada Tahun 2020 menjadi 590 orang pada Tahun 2024;
- 4) Nilai PNBP Satker SUPM Waiheru 0,45 Miliar pada Tahun 2023 Menjadi 0,47 Pada Tahun 2024;

sasaran Kegiatan Pertama (SK-2) yang akan dicapai adalah "Tersedianya sarana dan prasarana Pendidikan KP Yang terstandar ", dengan indikator kinerja :

- 1) Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Waeheru (Unit)
- 2) Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di SUPM Waeheru (Unit)

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome SUPM Waiheru Ambon melalui Sasaran Kegiatan ke dua (SK-3) "Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker", dengan indikator kinerja:

- 1) Batas tertinggi presentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waiheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA. 2020 - 2022 sebesar $\leq 1 \%$ dan 2023 -2024 sebesar 0,5 %.
- 2) Indeks Profesionalitas ASN dengan target Tahun 2020 sebesar 72, pada tahun 2021 sebesar 73 dan 79 sampai dengan Tahun 2024;
- 3) Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru dengan target Tahun 2023 sebesar 80 sampai dengan Tahun 2024;
- 4) Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru target Tahunan 2023 sebesar 92 sampai dengan tahun 2024;
- 5) Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar

- SUPM Waiheru sebesar 92% pada Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2024;
- 6) Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan sebesar 75 % pada Tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
 - 7) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru merupakan IKU baru di tahun 2024.
 - 8) Nilai IKPA SUPM Waiheru sebesar 89 pada Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024;
 - 9) Nilai kinerja anggaran 82 pada tahun 2023 sampai dengan Tahun 2024.

B. Rencana Kerja Tahun 2024

Dalam rangka mendukung visi, misi dan sasaran strategis, maka SUPM Waiheru Ambon menetapkan rencana kerja tahunan dari Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar sebesar Rp.14.398.554.000,- (Empat belas miliar tiga ratus Sembilan puluh delapan juta lilam ratus lima puluh empat ribu rupiah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pendidikan Kelautan dan Perikanan dengan Anggaran Rp. 5.039.981.000,-
2. Layanan Dukungan Manajemen Internal lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan Rp. 9.358.573.000,-

C. Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waiheru

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai dalam bidang pendidikan kelautan dan perikanan, telah ditetapkan target tiap Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing sasaran kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja berbentuk Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 yang telah ditetapkan dan disahkan pada tanggal 03 Januari 2024, Peta Sasaran Kegiatan SUPM Waiheru Ambon

Tahun 2024 memuat 3 (Tiga) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan pada 15 (Lima belas) Indikator Kinerja Utama. Sasaran Kegiatan SUPM Waiheru Ambon yang termuat dalam perjanjian kinerja merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil dari satu atau beberapa program sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2024
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	17
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	110
		4	Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)	0,475
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar	5	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Waeheru (Unit)	1
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker	6	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di SUPM Waeheru (Unit)	1
		7	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK SUPM Waeheru (%)	≤0,5
		8	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	83
		9	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	80,5
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waeheru (Nilai)	94
		11	Persentase Unit Kerja SUPM Waeheru yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2024
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)	82
		13	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	93,76
		15	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82

Perjanjian kinerja dan penetapan kinerja SUPM Waiheru ambon pada tahun 2023 mengalami 2 kali Revisi untuk menyesuaikan Narasi dan Target pada Perjanjian Kinerja dengan tujuan untuk mengoptimalkan Capaian Indikator Kinerja Utama masing-masing UPT, untuk mencapai target kinerja tersebut maka dibuat rencana aksi dan rincian target indikator kinerja utama (IKU) yang disajikan dalam bentuk target kinerja setiap bulannya dengan pengukuran kinerja setiap triwulan atau tiga bulan berjalan.

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi pada Indikator Kinerja Utama dan akan diperoleh indeks capaian IKU. Perhitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah :

- 1) Angka maksimum adalah lebih dari 120;
- 2) Angka minimum adalah kurang dari 70;
- 3) Formula perhitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;

4) Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :



Pengukuran kinerja dilakukan dengan Perangkat Lunaka berbasis Aplikasi KinerjaKu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

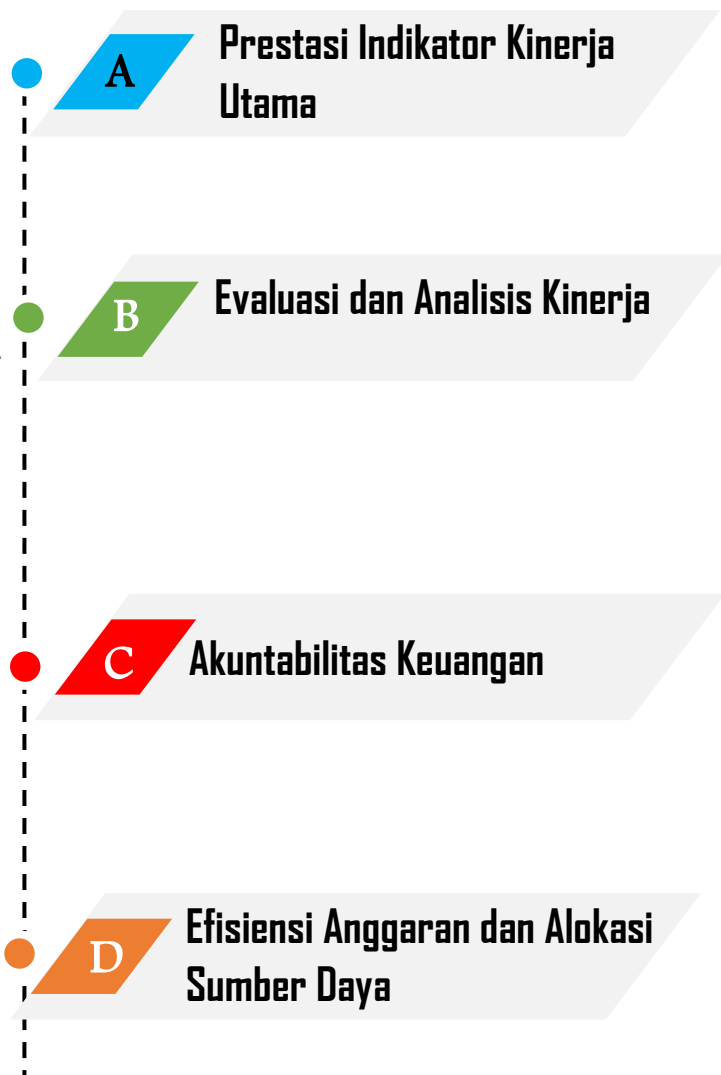
1. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja SUPM Waiheru Ambon dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulan), yaitu pada bulan maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan oleh Tim yang telah dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor 110/BRSDM.SUPM-WHR/TU.210/I/2024 tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2024.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi KinerjaKu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. yang kemudian hasil pengukurannya dijabarkan oleh tim pengelola laporan kinerja dalam bentuk laporan kinerja triwulan dan tahunan beserta data dukungnya untuk disampaikan kepada Kepala SUPM Waiheru Ambon sebagai penanggung jawab kegiatan yang selanjutnya dilaporkan kepada Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan serta Sekretaris BRSDM KP.

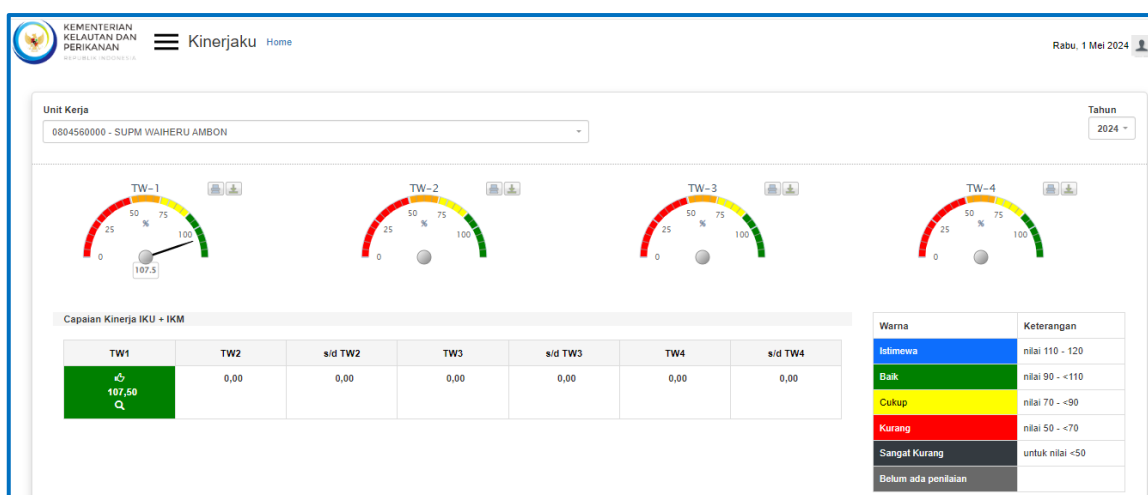
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



A. Prestasi Indikator Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator* atau disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi KinerjaKu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waiheru Ambon TW I Tahun 2024 sebesar 107,50 % sebagaimana pada dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 7. Dashboard Utama Aplikasi kinerjaku TW I Tahun 2024

Sumber Data : <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Tahun 2024 SUPM Waiheru Ambon terdapat 15 Indikator Kinerja dengan target yang sudah ditetapkan pada triwulan I Tahun 2024 sebanyak 3 IKU dan sudah Terealisasi dengan capaian Kinerja berstatus **Istimewa** dan **baik**, dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2. Perbandingan Target tahunan, Target Triwulan I dan Capaian Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2024	TRIWULAN I	
					TARGET	CAPAIAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	0	0
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	17	0	0
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	110	0	0
		4	Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)	0,475	0	0
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar	5	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Waeheru (Unit)	1	0	0
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker	6	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di SUPM Waeheru (Unit)	1	0	0
		7	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK SUPM Waeheru (%)	≤0,5	0	0
		8	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	83	0	0
		9	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	80,5	0	0
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waeheru (Nilai)	94	0	0
		11	Persentase Unit Kerja SUPM Waeheru yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	133.33
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan	82	82	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2024	TRIWULAN I	
					TARGET	CAPAIAN
			kinerja SUPM Waeheru (%)			
		13	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100	100	100
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	93,76	0	0
		15	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82	0	0

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja sesuai dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tara Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SUPM Waiheru Ambon. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategis SUPM Waiheru Ambon yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai. Capaian Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2024	TRIWULAN I	
					TARGET	CAPAIAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	0	0
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	17	0	0
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	110	0	0
		4	Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)	0,475	0	0
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar	5	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Waeheru (Unit)	1	0	0
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker	6	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di SUPM Waeheru (Unit)	1	0	0
		7	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK SUPM Waeheru (%)	≤0,5	0	0
		8	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	83	0	0
		9	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	80,5	0	0
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waeheru (Nilai)	94	0	0
		11	Persentase Unit Kerja SUPM Waeheru yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	133.33
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)	82	82	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2024	TRIWULAN I	
					TARGET	CAPAIAN
		13	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100	100	100
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	93,76	0	0
		15	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82	0	0

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

SUPM Waiheru Ambon merupakan satuan pendidikan lingkup KKP mengembangkan dan memaksimalkan potensi peserta didik melalui proses belajar mengajar vokasional dengan pendekatan *teaching factory* (Tefa) yakni 70% praktik dan 30% teori. Program pembelajaran tersebut diharapkan agar lulusan politeknik KP Maluku di SUPM Waiherun Ambon dapat terserap pada dunia industri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Lulusan yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi serta ijazah sebagai

syarat untuk melamar kerja pada perusahaan-perusahaan, sehingga pihak sekolah telah melakukan pendekatan dengan berbagai perusahaan agar dapat memudahkan dan menerima lulusan untuk segera dapat bekerja pada perusahaan-perusahaan tersebut. Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan diukur pada triwulan berikutnya pada saat Lulusan peserta didik Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama 2

Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Pemerintah Indonesia melalui kementerian Koperasi dan UMKM menargetkan minimal 3,95% pertumbuhan wirausaha baru pada tahun 2024, Sebagaimana amanat dari terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional. Hal itu karena Indonesia memiliki target masuk dalam 10 besar negara-negara ekonomi di Asia dan Indonesia Emas pada 2045. Untuk mendukung target Pemerintah, Pusat Pendidikan KP fokus untuk memaksimalkan potensi peserta didik yang memiliki jiwa wirausaha dengan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menambahkan materi wirausaha ke dalam kurikulum pendidikan KP. Selain itu, pelatihan dan pelaksanaan kompetisi kewirausahaan antar satuan pendidikan KP serta gelar Festival Produk Wirausaha menambah Minat beli masyarakat, sehingga semakin memotivasi peserta didik untuk mengembangkan jiwa bisnis mereka.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan diukur pada triwulan berikutnya pada saat Lulusan peserta didik Tahun 2024.

Indikator Kinerja Utama 3

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)

Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral

dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Sebagai satuan pendidikan dibawa Pusat Pendidikan Kelautandan Perikanan, SUPM Waiheru Ambon/Poltek KP Maluku berperan dalam tenaga teknis menengah/Tinggi perikanan yang mahir dan memiliki jiwa wiraswasta, memiliki tanggung jawab sosial dan disiplin nasional dan berperan serta dalam melaksanakan pembangunan perikanan di wilayahnya.

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM peserta didik yang melaksanakan pendidikan di SUPM Waiheru dan Politeknik Kelautan dan perikanan Maluku yang merupakan rintisan kampus Poltek KP Bitung dan Poletk KP Sorong. Capaian Indikator Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada satuan pendidikan di Waiheru (Orang) dengan target Tahun 2024 sebanyak 110 orang. Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada Triwulan II atau Semester I tahun 2024 dan Pada Triwulan I tahun 2024 belum di targetkan tetapi perlu dilaporkan kondisi eksisting Jumlah Peserta didik SUPM Waiheru dan Politeknik KP Kampus Maluku pada tabel berikut.

Tabel 4. Kondisi Eksisting Peserta Didik SUPM Waiheru dan Poltek KP Maluku

NO	TINGKAT	TPI	TPPP	TBP	JUMLAH
POLITEKNIK KP KAMPUS MALUKU					
1	III	41	41	35	117
SUPM WAIHERU AMBON					
		NKPI	APHP	APAPL	
2	II	43	27	35	105
3	III	28	-	23	51
TOTAL					273

Keberhasilan pencapaian IKU ini didukung oleh faktor pelayanan *boarding school* dan pendidikan vokasi yang diterapkan pada kurikulum pendidikan SUPM Waiheru Ambon, sehingga menjadi faktor utama semakin tingginya minat masyarakat Maluku yang mendaftar di SUPM Waiheru Ambon untuk Melanjutkan pendidikan Tinggi di Politeknik AUP Kampus Maluku.

Indikator Kinerja Utama 4

Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)

Menurut UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tusi, tanda masuk karcis masuk Kawasan

konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administratif dan ganti kerugian.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada akhir Tahun 2024 dan Pada Triwulan I tahun 2024 belum di targetkan tetapi perlu dilaporkan Progres realisasi PNBP SUPM Waiheru sebanyak Rp. 148.773.595 yang berasal dari pendapatan TEFA Budidya, Jasa Penggunaan Sapras, Biaya pendidikan dan Pelatihan.

Faktor keberhasilan pencapaian IKU ini adalah Melakukan monitoring PNBP di lingkup SUPM Waiheru, dengan melakukan Rapat berkala untuk membahas progress capaian PNBP, memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki SUPM Waiheru dalam meningkatkan PNBP.

Sasaran Kegiatan 2

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 5

Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Waeheru (Unit)

Selain sarana dan prasarana pendidikan, Peralatan Mesin pendidikan juga merupakan faktor penunjang dalam suatu penyelenggaraan pendidikan. Peralatan dan Mesin adalah faktor yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Peralatan dan Mesin merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting dan mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan Peningkatan kapasitas satuan kerja lingkup Pusat Pendidikan KP berupa Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada akhir Tahun 2024 dan Pada Triwulan I tahun 2024 belum di targetkan.

Indikator Kinerja Utama 6

Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di SUPM Waeheru (Unit)

Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di SUPM Waeheru juga merupakan faktor penting dalam penunjang suatu penyelenggaraan pendidikan. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah faktor yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting dan mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan Peningkatan kapasitas satuan kerja lingkup Pusat Pendidikan KP berupa Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti: alat-alat media teknologi informasi dan komunikasi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada akhir Tahun 2024 dan Pada Triwulan I tahun 2024 belum di targetkan.

Indikator Kinerja Utama 7

Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK SUPM Waiheru (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SUPM Waiheru merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*),

kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada akhir Tahun 2024 dan Pada Triwulan I tahun 2024 belum di targetkan.

Indikator Kinerja Utama 8

Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru merupakan Indikator yang dibentuk seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada akhir Tahun 2024 dan Pada Triwulan I tahun 2024 belum di targetkan.

Indikator Kinerja Utama 9

Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waiheru (Nilai)

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengamanatkan Instansi pemerintah untuk lebih akuntabel dan lebih bertanggung jawab terhadap kinerja atau hasil yang telah dicapai. Akuntabilitas Kinerja sebagai suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. Dalam rangka evaluasi tingkat akuntabilitas, Inspektorat Jenderal KKP melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada masing-masing unit Eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan, sementara Kementerian PANRB melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada tingkat kementerian Pusat/Daerah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada akhir Tahun 2024 dan Pada Triwulan I tahun 2024 belum di targetkan.

Indikator Kinerja Utama 10

Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Nilai Rekon Kinerja adalah scoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja satuan Pendidikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada akhir Tahun 2024 dan Pada Triwulan I tahun 2024 belum di targetkan.

Indikator Kinerja Utama 11

Persentase Unit Kerja SUPM Waeheru yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan (MP) adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

IKU ini adalah IKU yang mengukur sejauh mana keaktifan pejabat dan staf perwakilan dari satuan kerja untuk membagikan informasi kegiatan yang dilakukan setiap triwulan dalam media sosial milik KKP yaitu bitrix24. Ada 3 komponen perhitungan pada IKU ini, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan (bobot 40%), (iii) keaktifan Pejabat/staf pada unit kerja.

Tabel 5. Capaian IKU 11: Persentase Unit Kerja SUPM Waeheru yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

IKU-11. Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)									
Realisasi TW I				2024				Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	100	100	100	94	133.33	141.84	33.33	86	64.50

Tabel di atas menunjukkan bahwa TW I Tahun 2023 Indikator Kinerja Persentase Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar ditargetkan pada angka 94 dan capaian Indikator Kinerja ini adalah 133,33 % atau sebesar 141.84 %. Capaian ini sebagaimana Nilai Capaian IK Manajemen Pengetahuan Terstandar Tahun 2023 di lingkup Satuan Pendidikan KP Nomor : B.817/BPPSDM.4/TU.140/IV/2024 tanggal 03 April 2024 dan Jika dibandingkan dengan capaian TW I tahun 2023 terlihat mengalami kenaikan dengan persentase 33.33 % sedangkan perbandingan capaian kinerja terhadap target Renstra 2024 sebesar 64.50 %.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IKU ini adalah disebabkan karena Komponen keaktifan pejabat dan staf SUPM Waiheru Ambon berupa Kategori Kegiatan, Infografis dan Vido/karyatulis/jurnal yang di publikasikan pada aplikasi portal.kkp.go.id.

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Persentase Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar antara SUPM Waiheru dan UPT Lingkup BRSDM KP dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. : Perbandingan capaian IKU Persentase Unit Kerja SUPM Waiheru yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar TW I Tahun 2024 Dengan SUPM lain

NO	Unit Kerja	Target IKU (%)	Capaian IKU (%)
1	SUPM Ladong Aceh	94	125.00
2	SUPM Pariaman	94	133.33
3	SUPM Kota Agung	94	133.33
4	SUPM Tegal	94	133.33
5	SUPM Waiheru	94	133.33

Indikator Kinerja Utama 12

Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang Dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja SUPM Waiehru (%)

IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waiheru merupakan indikator yang menunjukkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Itjen KKP dari hasil audit, reuiu dan evaluasi yang telah diterbitkan (selama periode pengukuran), ditindaklanjuti secara tuntas oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan. Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waiheru

Tabel 7. Capaian IKU 12: Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang Dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja SUPM Waiehru (%)

IKU-12. Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang di manfaatkan untuk perbaikan Kinerja SUPM Waiheru (%)									
Realisasi TW I				2024				Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	100	100	100	82	82	100.00	-18.00	70	117.14

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Triwulan I Tahun 2023 Indikator Kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waieheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapai dan disampaikan ditargetkan pada angka 82 dan capaian Indikator Kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang di manfaatkan untuk perbaikan Kinerja SUPM Waiheru adalah 100 % atau sebesar 121.95 %. Capaian ini sebagaimana Surat Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2024 Lingkup BPPSDM KP" Nomor : B.3334/BPPSDM.1/KU.520/IV/2024 tanggal 17 April 2024 tentang Capaian IKU Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2024 Lingkup BPPSDM KP". Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 mengalami penurunan Capaian sebesar -18 % sedangkan perbandingan capaian kinerja terhadap target Renstra 2024 sebesar 117,14 %.

Kegiatan pendukung Keberhasilan pencapaian indikator ini adalah percepatan penyelesaian temuan, serta pendampingan penyelesaian tindak lanjut temuan yang dilakukan oleh tim Itjen KKP.

Kegiatan pendukung keberhasilan IKU ini adalah diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d. 31 Desember 2023 (Triwulan IV Tahun 2023) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 31 Maret Tahun 2024 (Triwulan I Tahun 2024).

Tabel 8. : Perbandingan capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang di manfaatkan untuk perbaikan Kinerja SUPM Waiheru Waeheru yang Dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja SUPM Waieheru Triwulan I Tahun 2024 Dengan SUPM lain.

NO	Unit Kerja	Target IKU TW I 2024 (%)	Capaian IKU TW I 2024 (%)	Persentase Capaian (%)
1	SUPM Ladong Aceh	82	82	100
2	SUPM Pariaman	82	82	100
3	SUPM Kota Agung	82	82	100

4	SUPM Tegal	82	82	100
5	SUPM Waiheru	82	82	100

Indikator Kinerja Utama 13

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)

IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waiheru merupakan Indikator Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, Bidang Pelayanan publik, dan layanan perkantoran. Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waiheru ..

Tabel 9. Capaian IKU 13: Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)

IKU-13. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)									
Realisasi TW I				2024				Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	100	100	100.00	-	-	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada Triwulan I Tahun 2023 Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru ditargetkan 100 % dan capaian Indikator IKU ini adalah 100 % atau sebesar 100 %. Capaian ini sebagaimana surat Rekapitulasi Dokumen pendukung yang merupakan Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru. Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2023 belum mengalami kenaikan sedangkan perbandingan capaian kinerja terhadap

target Renstra 2024 belum di hitung kerana IKU ini merupapak IKU baru yang di targetkan pada tahun Perjajian Kinerja Tahun 2024.

Kegiatan pendukung pencapaian indikator ini adalah dengan melakukan kegiatan – kegiatan di masing-masing bidang layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan, layanan data dan informasi, Pelayanan publik, dan layanan perkantoran untuk mencapai target IKU yang telah diditetapkan.

Faktor Penunjang keberhasilan IKU ini adalah diperoleh dari Pelaksanaan Kegiatan dan tertibnya Pelaporan bidang layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan, layanan data dan informasi, Pelayanan publik, dan layanan perkantoran.

Indikator Kinerja Utama 14

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Devisiasi RDP Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM dan Capaian Output.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada akhir Tahun 2024 dan Pada Triwulan I tahun 2024 belum di targetkan.

Indikator Kinerja Utama 15

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Waeheru

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKAKL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat,

dan Aspek Konteks. Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan diukur pada akhir Tahun 2024 dan Pada Triwulan I tahun 2024 belum di targetkan.

C. Akuntabilitas Keuangan

Penyerapan anggaran SUPM Waiheru Ambon pada TW I Tahun 2024 per jenis belanja dan jenis kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Realisasi Anggaran per jenis belanja pada TW I Tahun 2024

No	Jenis Belanja	Pagu Tahun 2024 (Rp)	Realisasi TW I 2024 (Rp)	Persentase (%)
1	Belanja Pegawai (51)	6,392,174,000	2,718,015,466	42.52
2	Belanja Barang (52)	7,671,086,000	1,352,776,161	17.63
3	Belanja Modal (53)	335,294,000	-	0.00
TOTAL		14,398,554,000	4,071,603,958	28,28

Tabel 11. Realisasi Anggaran per jenis kegiatan pada TW I Tahun 2024

No	Jenis Kegiatan	Pagu Tahun 2024 (Rp)	Realisasi TW I 2024 (Rp)	Persentase (%)
1	Gedung dan Bangunan Pendidikan KP	145,294,000	-	0.00

No	Jenis Kegiatan	Pagu Tahun 2024 (Rp)	Realisasi TW I 2024 (Rp)	Persentase (%)
2	Penerimaan peserta didik baru	190,000,000		0.00
3	Pengajaran dan perkuliahan	1,742,066,000	157,076,333	9.02
4	Sertifikasi peserta didik	324,280,000	68,585,882	21.15
5	Pendidikan karakter	73,142,000	3,000,000	4.10
6	Pengadaan bahan makan peserta didik	2,433,454,000	474,563,500	19.50
7	Fasilitasi lulusan pendidikan KP	2,151,000	-	0.00
8	Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan	122,594,000	7,933,158	6.47
9	Penjaminan mutu kelembagaan pendidikan KP	7,000,000	-	0.00
10	Layanan Umum	56,307,000	17,264,182	30.66
11	Gaji dan Tunjangan	6,392,174,000	2,718,827,797	42.53
12	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,790,649,000	582,839,529	20.89
13	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	30,000,000	140,000	0.47
14	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25,000,000	18,891,400	75.57
15	Layanan Manajemen Keuangan	64,443,000	22,482,177	34.89
TOTAL		14,398,554,000	4,071,603,958	28,28

[illegible]

5	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Waeharu (Unit)	1	0	0	0.00	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	145,294,000	0	0.00	0.00
6	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di SUPM Waeharu (Unit)	1	0	0	0.00	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	190,000,000	0	0.00	0.00
SK.3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker										
7	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK SUPM Waeharu (%)	0.5	0	0	0.00	Pelaporan Keuangan	40,000,000	20,269,277	50.67	-50.67
8	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeharu (indeks)	83	0	0	0.00	Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP	122,594,000	7,933,158	6.47	-6.47
9	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeharu (Nilai)	80.5	0	0	0.00	Layanan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	25,000,000	18,891,400	75.57	-75.57
						Penjaminan Mutu Kelembagaan	7,000,000	-	0.00	0.00

						Pendidikan KP				
10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waeheru (Nilai)	94	0	0	0.00	Pelaporan Keuangan	40,000,000	20,269,277	50.67	-50.67
11	Persentase Unit Kerja SUPM Waiheru yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	116.58	124.02	Layanan Tata Usaha dan Kerumahtanggan	54,307,000	17,264,182	31.79	92.23
12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)	82	82	100	121.95	Pengelolaan Keuangan	24,443,000	2,212,900	9.05	112.90
13	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100	100	100	100.00	Layanan Perkantoran	9,182,823,000	3,301,667,326	35.95	64.05
						Penatausahaan BMN	2,000,000	-	0.00	0.00
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	93.76	0	0	0.00	Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pendidikan Kelautan	30,000,000	140,000	0.47	-0.47
15	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82	0	0	0.00	Pengelolaan Keuangan	24,443,000	2,212,900	9.05	-9.05
NKO					23,06		14,398,554,000	4,071,603,958	28,28	-5.21

D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

SUPM Waiheru Ambon sebagai organisasi yang menyelenggarakan sektor pendidikan menengah dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks.

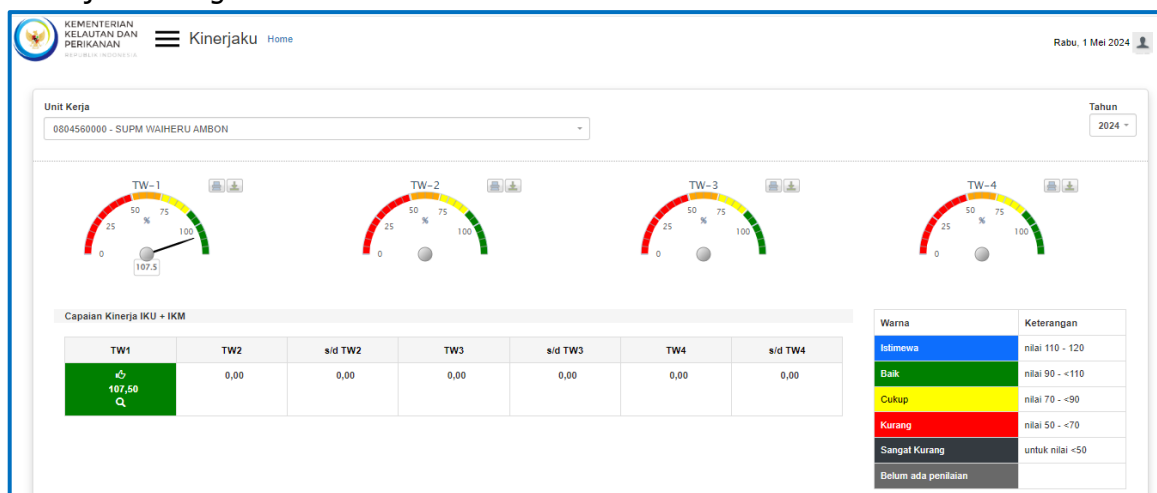
Nilai Efisiensi SUPM Waiheru Ambon pada Tahun 2024 Sebesar 100. Nilai Efisiensi didapatkan dari Efisiensi yang memiliki Rentang Nilai dari +20 sampai -20. Nilai Efisiensi SUPM Waiheru Ambon Pada Triwulan I Tahun 2024 mencapai skor - 5,21, ini menandakan pelaksanaan anggaran berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena SUPM Waiheru Ambon telah melakukan Perencanaan Anggaran dalam kurun waktu di TW I tahun 2024 dengan baik dalam mendukung pendidikan dan peningkatan kompetensi peserta didik dalam rangka Optimalisasi Anggaran.

BAB IV PENUTUP



A. Capaian Kinerja Utama

Pada Tahun 2023, SUPM Waiheru Ambon memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 15 (Lima belas) Indikator Kinerja . Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon triwulan I Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) atau disingkat KPI pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi KinerjaKu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja atau Niali kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2024 sebesar 107,50 % sebagaimana pada dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 8. Dashboard Utama Aplikasi kinerjaku TW I Tahun 2024

Sumber Data : <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Tahun 2024 SUPM Waiheru Ambon terdapat 15 Indikator Kinerja dengan target yang sudah ditetapkan pada triwulan I Tahun 2024 sebanyak 3 IKU dan sudah Terealisasi dengan capaian Kinerja berstatus **Istimewa** dan **baik**, dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 13. Perbandingan Target tahunan, Target Triwulan I dan Capaian Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2024	TRIWULAN I	
					TARGET	CAPAIAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	0	0
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	17	0	0
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	110	0	0
		4	Nilai PNBPN Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)	0,475	0	0
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar	5	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Waeheru (Unit)	1	0	0
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker	6	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di SUPM Waeheru (Unit)	1	0	0
		7	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK SUPM Waeheru (%)	≤0,5	0	0
		8	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	83	0	0
		9	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	80,5	0	0
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waeheru (Nilai)	94	0	0
		11	Persentase Unit Kerja SUPM Waeheru yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	133.33
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang	82	82	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2024	TRIWULAN I	
					TARGET	CAPAIAN
			dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)			
		13	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100	100	100
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	93,76	0	0
		15	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82	0	0

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja SUPM Waiheru Ambon telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan tercapai secara optimal, sesuai dengan realiasi TW I Tahun 2024 dan semua target yang telah ditetapkan telah tercapai dengan baik. Selama kegiatan dalam pencapaian IKU TW I Tahun 2024 semua permasalahan yang dihadapi telah di minimalisir dan diselesaikan dengan baik sehingga pencapaian target IKU Tahun 2024 dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal.

Demikian laporan kinerja ini dibuat agar dapat memberikan gambaran tentang pencapaian kegiatan SUPM Waiheru Ambon pada Triwulan I Tahun 2024. Harapan kami kiranya laporan ini dapat digunakan untuk melengkapi laporan-laporan yang telah disampaikan sebelumnya serta memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders SUPM Waiheru Ambon. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja SUPM Waiheru Ambon sekaligus sebagai bahan pertimbangan kedepan untuk membangun SUPM Negeri Waiheru Ambon yang lebih baik.

Lampiran



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Abdul Azis Usemahu**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Waeheru

Abdul Azis Usemahu

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	17
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	110
		4	Nilai PNPB Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)	0,475
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	5	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Waeheru (Unit)	1
		6	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di SUPM Waeheru (Unit)	1
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK SUPM Waeheru (%)	≤0,5
		8	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	83
		9	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	80,5
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waeheru (Nilai)	94
		11	Persentase Unit Kerja SUPM Waeheru yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)	82
		13	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Waeheru (%)	100
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	93,76
		15	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.039.981.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.358.573.000
Total Anggaran SUPM Waeheru Tahun 2024		14.398.554.000

Jakarta, 3 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Waeheru

Abdul Azis Usemahu



SUPM WAIHERU AMBON
Jl. Laksdya leo Wattimena KM.16 Waiheru
Tel. (0911) 361111
Faksimile: 0911) 361111
Web : supmwaiheru-kkp.sch.id